

DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BALI
PERIODE 2013-2023



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA

SATU EKONOMI ISLAM

oleh:

SULTHAN RAIHAN ASSAMAN

NIM: 21108010067

PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 199005252020121007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-508/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BALI PERIODE 2013-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULTHAN RAIHAN ASSAMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010067
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 67d25dfe953e



Pengaji I

Dr. Sumaryati, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67d0fb0180a7



Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 67d13c9eb7b88



Yogyakarta, 28 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d3ab60df06f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Sulthan Raihan Assaman

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Sulthan Raihan Assaman

NIM : 21108010067

Judul Skripsi : Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Bali Periode 2013-2023

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2025
Pembimbing,

Achmad Mardany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP: 19900525202121007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulthan Raihan Assaman
NIM : 21108010067
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Binsin Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA BALI PERIODE 2013-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, Februari 2025
Penyusun

Sulthan Raihan Assaman
NIM: 21108010067



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulthan Raihan Assaman
NIM : 21108010067
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Bali Periode 2013-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEkskusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Februari 2025
Penyusun


Sulthan Raihan Assaman
NIM: 21108010067

HALAMAN MOTTO

“Berjalan tak sperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu satunya
jalani sebaik kau bisa.” (GAS-FSTVLST)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Dengan penuh kebahagiaan, saya menyampaikan rasa syukur atas terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam.

Ungkapan terima kasih yang paling tulus saya haturkan kepada keluarga tercinta atas kesabaran, kasih sayang, serta doa tiada henti dari mereka menjadi pondasi kekuatan dan semangat saya dalam melalui berbagai tantangan selama proses pendidikan ini. Berkat dukungan luar biasa dari mereka, saya dapat berada di titik pencapaian ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu dan mensuport saya dalam menyusun skripsi sampai akhir, Sultan Alam Syah, Rizky Awwaluna dan Mifela Rasendry. Dukungan kalian telah memberikan saya keyakinan untuk terus berjuang hingga tugas ini terselesaikan dengan baik. Saya juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing saya dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendedikasikan ilmunya selama masa perkuliahan. Dukungan, bimbingan, dan semangat dari bapak dan ibu dosen merupakan salah satu anugerah terbesar dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Konsonan fonem dalam bahasa Arab, yang ditulis menggunakan aksara Arab, sebagian direpresentasikan dalam sistem transliterasi dengan huruf Latin, sebagian lainnya menggunakan simbol khusus, dan ada pula yang merupakan kombinasi antara huruf Latin dan simbol. Berikut adalah daftar huruf Arab yang dimaksud beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin yang sesuai:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab ditandai dengan simbol atau harakat.

Transliterasi vokal-vokal tersebut ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

C. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang ditulis menggunakan kombinasi antara harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam bentuk gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أٰيٰ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أٰوٰ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang ditandai dengan kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan menggunakan gabungan huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أٰيٰ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أٰس	Kasrah dan ya	Ā	i dan garis di atas
أٰوٰ	Dammah dan wau	Ā	u dan garis di atas

E. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta" marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta" marbutah hidup

Ta" marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta“ marbutah mati

Ta“ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta“ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta“ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

munawwarah al-madīnatul / al-munawwarah al-madīnah

F. Syaddah (Tasyidid)

Syaddah, atau yang dikenal juga sebagai tasyidid, merupakan tanda dalam tulisan Arab yang melambangkan penggandaan suatu huruf. Dalam transliterasi, tanda ini diwakili dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

G. Kata Sandang

Dalam sistem tulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf ﴿. Dalam transliterasi, penggunaan kata sandang ini dibedakan menjadi dua jenis:

1. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Ketika kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf "l" dalam kata sandang diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut, sesuai dengan bunyinya.

2. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah

Jika kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah, maka transliterasi dilakukan sesuai dengan pedoman dan bunyinya. Baik pada kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, penulisannya dipisahkan dari kata yang mengikutinya tanpa tanda hubung.

H. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai tanda apostrof ('). Namun, ini hanya berlaku jika hamzah terletak di tengah atau akhir kata. Jika hamzah berada di awal kata, tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab menggunakan huruf alif.

I. Penulisan Kata

Pada prinsipnya, setiap kata dalam bahasa Arab, baik berupa fi'il, isim, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam sistem tulisan Arab umumnya dirangkaikan dengan kata lain karena adanya penghilangan huruf atau harakat tertentu. Oleh karena itu, dalam transliterasi, kata-kata tersebut juga ditulis secara tersambung dengan kata yang mengikutinya.

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak terdapat huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital digunakan sesuai aturan EYD. Penggunaannya mencakup beberapa hal, seperti menuliskan huruf awal pada nama diri dan awal kalimat. Jika nama diri tersebut diawali dengan kata sandang, huruf kapital tetap

digunakan untuk huruf pertama nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Untuk kata Allah, huruf awal kapital hanya digunakan jika dalam penulisan Arabnya terdapat bentuk lengkap. Jika kata tersebut digabungkan dengan kata lain sehingga terjadi penghilangan huruf atau harakat, maka huruf kapital tidak digunakan.

K. Tajwid

Untuk memastikan kelancaran dan kefasihan dalam membaca, pedoman transliterasi ini tidak dapat dipisahkan dari penerapan Ilmu Tajwid. Oleh sebab itu, penerapan pedoman transliterasi harus dilengkapi dengan pedoman yang berkaitan dengan kaidah Tajwid. Hal ini penting untuk menjaga kesesuaian bacaan dengan aturan yang benar, baik dalam pengucapan huruf maupun penempatan harakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali periode 2013-2023”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.

5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik perkuliahan, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru dalam hal non akademik

Dengan demikian, atas bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak di atas semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang diteliti dan menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan segala dukungan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2025
Penyusun

Sulthan Raihan Assaman
NIM: 21108010067

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	14
D. Sistematika penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka Hipotesis	51
C. Hipotesis	62
D. Kerangka Pemikiran	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Objek Penelitian	68
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	69
D. Definisi Operasional Variabel	70

E. Metode Analisis	74
F. Pemilihan Model	75
G. Uji Asumsi Klasik	80
H. Uji Hipotesis	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	85
B. Analisis Deskriptif	87
C. Analisis Hasil Uji	89
D. Pembahasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	114



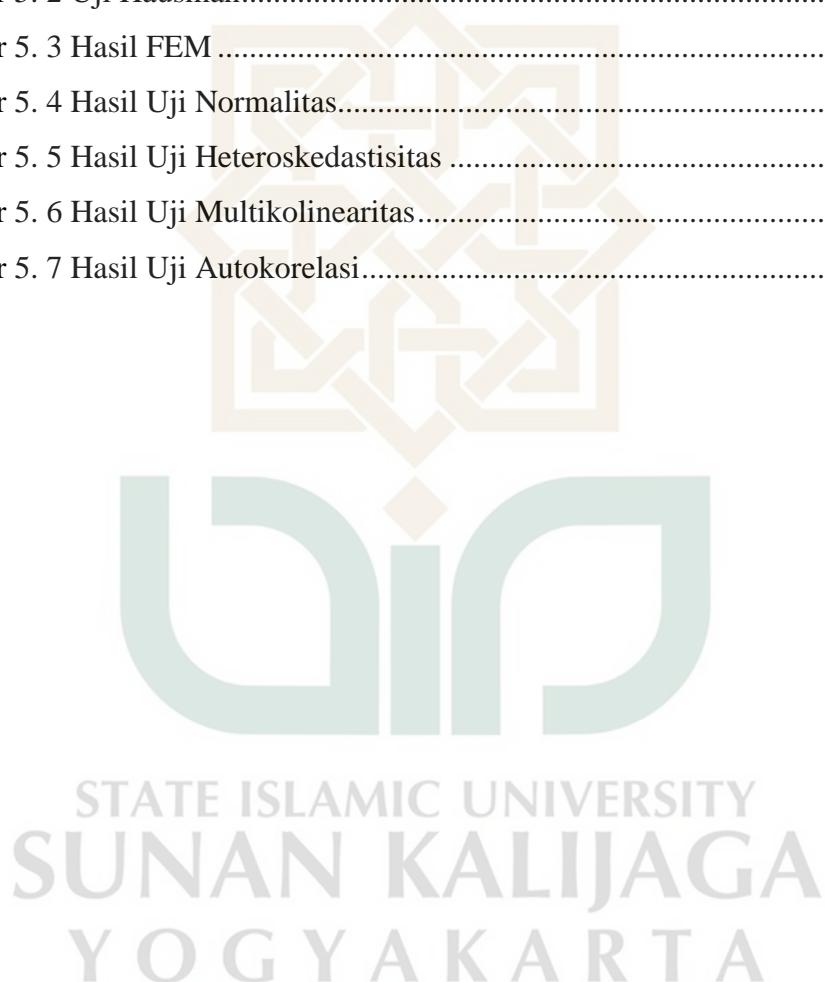
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	87
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model	90
Tabel 4. 3 Hasil Spesifikasi Model	90
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin-Watson	95
Tabel 4. 8 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	96
Tabel 5. 1 Data Penelitian	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Bali	85
Gambar 5. 1 Uji Chow	119
Gambar 5. 2 Uji Hausman.....	120
Gambar 5. 3 Hasil FEM	121
Gambar 5. 4 Hasil Uji Normalitas.....	122
Gambar 5. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	122
Gambar 5. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	122
Gambar 5. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	122



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali selama periode 2013-2023 dengan menggunakan sampel dari 9 kabupaten/kota. Variabel bebas yang dianalisis meliputi pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan upah minimum, sedangkan variabel terikatnya adalah penyerapan tenaga kerja. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan metode regresi data panel untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing dan upah minimum secara langsung dapat mendorong peningkatan lapangan kerja di provinsi Bali. Sebaliknya, penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja selama periode penelitian. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan yang lebih efektif, khususnya dengan memprioritaskan pengembangan ekonomi yang inklusif dan lebih berdampak pada penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Upah Minimum, Bali



ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of employment absorption in Bali Province during the 2013–2023 period using a sample from 9 regencies/cities. The independent variables analyzed include economic growth, domestic investment, foreign investment, and the minimum wage, while the dependent variable is employment absorption. The data is sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS) and analyzed using a panel data regression method to identify the impact of each variable on employment absorption. The results show that economic growth, foreign investment, and the minimum wage have a positive and significant effect on employment absorption. This indicates that an increase in economic growth, foreign investment, and the minimum wage directly contributes to job creation in Bali Province. Conversely, domestic investment does not affect employment absorption during the study period. These findings provide important implications for policymakers in designing more effective economic and labor market strategies, particularly by prioritizing inclusive economic development that significantly impacts employment absorption in Bali Province.

Keywords: Employment Absorption, Economic Growth, Domestic Investment (PMDN), Foreign Investment (PMA), Minimum Wage, Bali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengendalian ketenagakerjaan menjadi salah satu upaya pembangunan nasional, Menurut Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (2014), tingkat penyerapan tenaga kerja merupakan indikator kunci yang tidak hanya mencerminkan kesejahteraan ekonomi suatu daerah, tetapi juga menggambarkan efektivitas kebijakan pembangunan ekonomi yang telah diimplementasikan. Melalui penciptaan lapangan kerja yang berkualitas, berkelanjutan, dan inklusif, potensi ekonomi Indonesia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan produktif (Romarina, 2016). Penyerapan tenaga kerja yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang kondusif, dimana berbagai sektor usaha baik formal maupun informal mampu berkembang. Hal ini berimplikasi langsung pada pengurangan angka pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perbaikan kualitas hidup secara keseluruhan. Lebih dari itu, lapangan kerja yang tersedia harus mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan memperhatikan aspek kesejahteraan, seperti upah yang layak, perlindungan sosial, dan pengembangan keterampilan (Gading Fauzi, 2024). Menurut Teori Harrod Domar yang sering dikenal sebagai teori pertumbuhan dalam Mulyadi (2003)

Teori ini menyoroti pentingnya hubungan antara investasi, tabungan, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penyerapan tenaga kerja juga menjadi motor penggerak utama dalam mendistribusikan hasil pembangunan secara adil. Wilayah-wilayah dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang baik cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dan kesenjangan ekonomi yang lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan penyerapan tenaga kerja bukan hanya menjadi target statistik, tetapi juga sebuah strategi untuk memastikan bahwa setiap individu di berbagai wilayah Indonesia dapat menikmati manfaat pembangunan, sehingga tercipta ekonomi yang inklusif dan berdaya saing di tingkat global (Sokian et al., 2020). Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting, karena produktivitas faktor produksi lainnya bergantung pada kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan output. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2006). Namun, di negara berkembang, masalah kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang sering kali disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, menjadi hambatan dalam optimalisasi tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja, sebagai indikator utama kesejahteraan ekonomi suatu daerah, mencerminkan kualitas

pembangunan ekonomi. Upah, yang merupakan imbalan atas jasa yang telah atau akan dilakukan, memainkan peran penting dalam menciptakan insentif bagi tenaga kerja dan memastikan keberlanjutan produktivitas. Oleh karena itu, tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembangunan dalam menciptakan ekosistem kerja yang produktif, adil, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi cerminan kemajuan ekonomi suatu daerah

Provinsi Bali, sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia, menawarkan contoh nyata tentang bagaimana sektor tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh struktur ekonomi lokal. Dengan ekonomi yang sangat bergantung pada sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa, Bali menunjukkan bahwa sektor pariwisata tidak hanya menjadi tulang punggung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tetapi juga penyedia utama lapangan kerja, baik di sektor formal maupun informal. Namun, ketergantungan yang tinggi pada pariwisata juga membawa risiko terhadap keberlanjutan ekonomi daerah, terutama ketika menghadapi guncangan eksternal seperti pandemi COVID-19. Penurunan tajam jumlah wisatawan selama pandemi berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat, memperlihatkan perlunya diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan ketahanan jangka panjang. Oleh karena itu, Bali dapat menjadi contoh bagaimana pembangunan yang berfokus pada peningkatan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor baik pariwisata, perdagangan, maupun jasa dapat menjadi solusi untuk

menciptakan ekonomi yang inklusif, berdaya saing, dan tangguh menghadapi perubahan global (Victor Kurniawan Yuwono et al., 2024)

Meskipun sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Bali, ketergantungan yang berlebihan membuat perekonomian daerah ini rentan terhadap fluktuasi global maupun krisis tak terduga. Untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, diperlukan upaya diversifikasi ekonomi yang lebih serius, seperti pengembangan sektor perdagangan, jasa, dan potensi lokal lainnya di luar pariwisata. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi risiko ketergantungan tetapi juga untuk menciptakan peluang kerja baru yang lebih beragam dan merata di berbagai wilayah (Pratama et al., 2024).

Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali menjadi langkah krusial dalam merumuskan strategi pembangunan daerah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia, Bali memiliki dinamika ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa. Berbagai penelitian telah mengidentifikasi sejumlah variabel yang berperan penting dalam menentukan tingkat penyerapan tenaga kerja di provinsi ini, seperti upah minimum, tingkat pendidikan, inflasi, dan dampak pandemi COVID-19. Upah minimum tercatat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja yang dapat terserap, menunjukkan bahwa kebijakan upah yang kompetitif mampu mendorong lebih banyak

individu masuk ke pasar kerja. Namun, variabel lain seperti inflasi dan tingkat pendidikan tidak selalu memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Pandemi COVID-19, sebagai faktor eksternal, juga memberikan dampak besar, menunjukkan betapa rentannya pasar tenaga kerja di Bali terhadap guncangan eksternal. Memahami kompleksitas hubungan antara variabel-variabel ini menjadi kunci dalam menciptakan kebijakan yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mendorong kesejahteraan masyarakat Bali secara menyeluruh (Arisandi et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi, yang tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), mencerminkan peningkatan output ekonomi suatu daerah dan sering digunakan sebagai indikator kesehatan ekonomi wilayah. Di Bali, pertumbuhan PDRB yang positif diharapkan dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja, sehingga mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja. Tingginya PDRB biasanya diasosiasikan dengan penciptaan lapangan kerja baru, terutama dalam sektor-sektor yang berkembang pesat seperti pariwisata, perdagangan, dan jasa. Namun, hubungan antara PDRB dan penyerapan tenaga kerja tidak selalu linier, karena sangat dipengaruhi oleh struktur ekonomi daerah serta tingkat produktivitas masing-masing sektor (Apriyanti & Hatmoko, 2024).

Menurut penelitian Husna (2022) jika pertumbuhan ekonomi di Bali didorong oleh sektor yang padat modal atau menggunakan teknologi otomatisasi, dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja mungkin lebih

kecil dibandingkan sektor yang padat karya seperti pariwisata. Dengan kata lain, meskipun PDRB meningkat, kontribusinya terhadap pengurangan pengangguran bisa terbatas jika sektor-sektor yang mendominasi pertumbuhan tidak mampu menyerap banyak tenaga kerja. Oleh karena itu, untuk memastikan pertumbuhan ekonomi benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor lain, seperti kebijakan ketenagakerjaan, investasi pada sektor padat karya, dan pengembangan keterampilan tenaga kerja lokal. Pendekatan ini dapat memastikan bahwa pertumbuhan PDRB berkontribusi langsung pada penciptaan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Husna, 2022).

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki peran yang sangat krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Selain memberikan dampak langsung pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), investasi domestik dan asing juga berperan penting dalam menciptakan peluang kerja baru, mendorong kemajuan sektor-sektor ekonomi, serta memperkuat daya saing wilayah dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di tingkat global. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), angka investasi domestik dan asing di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan adanya

peningkatan kepercayaan dari investor lokal terhadap kestabilan ekonomi nasional dan prospek pembangunan daerah yang semakin menjanjikan (Yuliani et al., 2023).

Keberhasilan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) dalam mendorong pembangunan ekonomi sangat bergantung pada berbagai faktor, antara lain kebijakan pemerintah, kualitas infrastruktur, ketersediaan tenaga kerja terampil, serta kondisi sosial-ekonomi di masing-masing daerah. Misalnya, daerah dengan infrastruktur yang baik dan aksesibilitas yang tinggi lebih mudah menarik investasi dibandingkan dengan daerah yang masih terbatas fasilitas dan infrastrukturnya. Selain itu, sektor-sektor yang didorong oleh PMDN dan PMA, seperti manufaktur, perdagangan, dan jasa, memberikan dampak yang berbeda dalam hal penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk memaksimalkan dampak positif PMDN dan PMA terhadap pembangunan ekonomi daerah secara inklusif dan berkelanjutan (Manihuruk et al., 2024). Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2023) dalam jurnal *Economic Development and Local Investment Trends in Indonesia*, yang dipublikasikan oleh *Journal of Economic Policy Studies*, menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan investasi domestik dengan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, khususnya di sektor-sektor padat karya di berbagai daerah Indonesia. Penelitian semacam ini memberikan wawasan penting mengenai

cara-cara untuk mengoptimalkan PMDN dalam mendukung penyerapan pembangunan daerah, termasuk melalui penguatan kebijakan insentif investasi, pengembangan infrastruktur, dan pengelolaan sumber daya manusia. Pada penelitian Haryanto dan Yulianti (2020) dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa investasi domestik dan ekspor memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara signifikan berkontribusi terhadap kenaikan PDRB per kapita, yang menyoroti peran penting investasi dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah.

Realisasi investasi yang tinggi memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lapangan kerja baru di berbagai sektor, baik formal maupun informal. Di Bali, sebagai salah satu destinasi pariwisata terkemuka di dunia, investasi umumnya terfokus pada sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan pariwisata, perdagangan, dan properti. Pertumbuhan yang pesat dalam sektor-sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga berperan dalam memperluas penyerapan tenaga kerja, yang pada gilirannya berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yasa et al., 2024). Sektor pariwisata, yang menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian Bali, telah menciptakan berbagai peluang kerja, mulai dari sektor perhotelan, restoran, jasa transportasi, hingga

pemanduan wisata. Selain itu, sektor perdagangan dan properti juga mengalami perkembangan yang signifikan, yang turut berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di berbagai tingkat, baik bagi tenaga kerja terampil maupun tidak terampil. Namun, meskipun sektor-sektor ini menunjukkan potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, penting untuk dicatat bahwa tidak semua pekerjaan yang tercipta terjamin berada di sektor formal. Banyak di antaranya yang beroperasi di sektor informal, yang meskipun memberikan pendapatan bagi banyak orang, seringkali tidak dilindungi oleh kebijakan ketenagakerjaan yang memadai, sehingga menciptakan ketidakpastian bagi pekerja (Apriyanti & Hatmoko, 2024).

Untuk itu, sangat penting bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang mendorong terciptanya investasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan inklusivitas yang akan memperkuat dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembangunan ekonomi daerah secara menyeluruh (Anwar, 2022). Menurut Agil Ahmad (2024) kebijakan semacam ini harus memastikan bahwa investasi yang masuk tidak hanya menguntungkan para investor dalam jangka waktu yang singkat, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal, melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung sektor-sektor ekonomi lainnya. Dengan perencanaan yang matang

dan kebijakan yang terfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, investasi di Bali diharapkan dapat menciptakan sebuah ekosistem ekonomi yang tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga inklusif, dimana setiap lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya (Ahmad, 2024). Hal ini akan memperkuat daya saing daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, dan pada saat yang sama, mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi yang masih ada. Melalui pendekatan yang holistik ini, Bali dapat menjadi model daerah yang sukses dalam mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan sosial yang berkelanjutan, yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga kesejahteraan sosial yang lebih luas (Edison, 2023).

Dari judul dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang juga membahas mengenai hal yang sama. Berdasarkan penelitian Yolanda Sintaman Olivia dan Anak Agung Bagus Putu Widanta (2021) Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota di Bali. Data yang digunakan mencakup periode 2017-2020, menunjukkan bahwa kebijakan pengeluaran pemerintah juga berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Kusumanegara, I. K. A., & Karmini, N. L. (2023) Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, secara parsial, hanya tingkat pendidikan

yang berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Bali. Arsyad, M., & Veriyanto (2022) Penelitian ini menemukan bahwa investasi dalam negeri dan upah minimum secara signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan investasi dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

Penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam hubungan dan pengaruh antara berbagai variabel yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali dalam periode 2013-2023, khususnya yang terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing, Dan Upah Minimum. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diharapkan memberikan gambaran tentang kontribusi sektor ekonomi terhadap penciptaan lapangan kerja. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali bagaimana Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) dapat berperan dalam meningkatkan kapasitas sektor-sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada temuan-temuan penelitian guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang berkelanjutan di Bali. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang tidak hanya mempercepat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan

distribusi manfaat pertumbuhan tersebut melalui penciptaan lapangan kerja yang stabil dan inklusif. Fokus utama kebijakan yang diusulkan adalah pada peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal, pengembangan sektor-sektor ekonomi yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Dengan rekomendasi ini, diharapkan Bali dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat Bali melalui peluang kerja yang lebih luas dan merata.

Penelitian ini memberikan wawasan baru terkait bagaimana faktor-faktor makro ekonomi seperti PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) dan investasi mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali. Biasanya, dampak PDRB terhadap tenaga kerja lebih sering dibahas di tingkat nasional, namun penelitian ini berfokus pada Bali, sehingga memberikan kontribusi khusus dalam konteks lokal.

Penelitian ini menggunakan data yang mencakup periode sepuluh tahun terakhir, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi tren jangka panjang dan pergeseran dalam pola penyerapan tenaga kerja di Bali. Dengan periode yang lebih panjang, penelitian ini bisa menunjukkan bagaimana perubahan kondisi Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing dan Upah Minimum mempengaruhi tenaga kerja dari waktu ke waktu.

B. Rumusan Masalah

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja pasar tenaga kerja suatu daerah. Di Bali, faktor-faktor

ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi (PDRB), Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing, serta Upah Minimum diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali pada periode 2013-2023. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali periode 2013-2023?
2. Sejauh mana Penanaman Modal Dalam Negri mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali dalam periode yang sama?
3. Apa peran Penanaman Modal Asing terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali antara tahun 2013 hingga 2023?
4. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali dalam periode 2013-2023?
5. Apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel-variabel seperti PDRB, Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing, serta Upah Minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali pada periode 2013-2023?

Rumusan masalah ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali, serta untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel independen (PDRB, Penanaman Modal

Dalam Negri, Penanaman Modal Asing, dan Upah Minimum) dengan variabel dependen (Penyerapan Tenaga Kerja).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali pada periode 2013-2023. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menilai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali selama periode tersebut.
- b. Menganalisis dampak Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Bali.
- c. Mengidentifikasi pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Bali.
- d. Menilai pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Bali.
- e. Menyusun gambaran mengenai hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan penyerapan tenaga kerja di Bali secara keseluruhan.

D. Sistematika penelitian

Berikut adalah sistematika penulisan untuk penelitian dengan judul "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali Periode 2013-2023":

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian, mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti, serta memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, akan dijelaskan juga batasan masalah, serta rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian. Bab ini juga memuat sistematika penulisan yang memberikan gambaran mengenai struktur dan urutan penelitian secara keseluruhan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Di dalamnya akan dibahas tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negri, Penanaman Modal Asing, dan Upah Minimum terkait penyerapan tenaga kerja. Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan kerangka teoritik, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya akan dijelaskan jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan. Selain itu, akan diuraikan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dan uji hipotesis yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Bab IV: Temuan dan Analisis Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, serta memberikan penjelasan tentang pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Diskusi dan interpretasi terhadap temuan juga akan disajikan dalam bagian ini.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi untuk pihak terkait seperti pemerintah, pelaku usaha, dan stakeholder lainnya. Selain itu, bab ini juga mengungkapkan keterbatasan penelitian yang ada dan menyarankan arah penelitian berikutnya agar penelitian lebih mendalam dan komprehensif di masa depan.

Dengan sistematika tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali pada periode 2013-2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penyerapan tenaga kerja di Bali pada periode 2013-2023 dengan menggunakan empat variabel independen, yaitu pertumbuhan ekonomi (PDRB), investasi (realisasi penanaman modal dalam negeri), pariwisata (jumlah restoran dan rumah makan), serta jumlah penduduk usia kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi, yang diukur melalui PDRB, secara langsung mendorong terciptanya peluang kerja baru di Bali.
2. Penanaman Modal Dalam Negri tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh karakteristik investasi domestik yang cenderung berorientasi pada sektor padat modal, yang lebih mengutamakan penggunaan teknologi dan efisiensi produksi dibandingkan penciptaan lapangan kerja.
3. Penanaman Modal Asing, berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Investasi asing yang masuk ke sektor-sektor utama seperti pariwisata, perhotelan, restoran, dan industri kreatif berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja, terutama di sektor padat karya.

4. Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kenaikan upah minimum dapat meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan permintaan barang dan jasa, sehingga perusahaan perlu meningkatkan produksi dan memperluas tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Bali. Pemerintah perlu memastikan pertumbuhan ekonomi yang menciptakan lebih banyak lapangan kerja dengan mendukung industri kreatif, UMKM, dan pariwisata berkelanjutan. Selain itu, optimalisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sangat penting dengan meningkatkan kemudahan investasi, memperbaiki infrastruktur, dan memberikan kepastian hukum agar investasi asing lebih banyak masuk ke sektor padat karya. Kebijakan upah minimum juga harus ditetapkan secara seimbang agar dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja tanpa membebani dunia usaha, disertai dengan pelatihan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas. Di sisi lain, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) perlu diarahkan ke sektor-sektor yang lebih banyak menyerap tenaga kerja, seperti agribisnis dan industri kreatif, dengan memberikan insentif dan dukungan finansial bagi wirausaha lokal. Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan berbasis keterampilan dan pendidikan vokasi juga harus diperkuat agar tenaga kerja lokal lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan penyerapan tenaga kerja di Bali dapat terus meningkat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Bali. Selain variabel pertumbuhan ekonomi, PMA, PMDN, dan upah minimum, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat pendidikan, produktivitas tenaga kerja, regulasi ketenagakerjaan, serta perkembangan teknologi. Selain itu, analisis lebih mendalam terhadap sektor-sektor spesifik yang berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, seperti pariwisata, industri kreatif, dan agribisnis, dapat memberikan wawasan lebih jelas mengenai dinamika pasar tenaga kerja di Bali. Penelitian dengan metode kualitatif atau pendekatan studi kasus juga dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam bagaimana kebijakan dan kondisi ekonomi lokal mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat membandingkan dampak kebijakan ketenagakerjaan antara daerah di Bali dengan daerah lain yang memiliki karakteristik ekonomi serupa untuk mendapatkan rekomendasi kebijakan yang lebih aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2016). Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Kalimantan. *Universitas DR. Soetomo*. www.bps.go.id,
- Ahmad, A. (2024). Perlindungan Dan Penyelesaian Hukum Terhadap Investasi Asing Di Indonesia. *Skripsi*.
- Alfaro, L., Chanda, A., Kalemli-Ozcan, S., & Sayek, S. (2004). FDI and economic growth: The role of local financial markets. *Journal of International Economics*, 64(1), 89–112. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00081-3](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00081-3)
- Anwar, M. (2022). *Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral*.
- Apriyanti, M. E., & Hatmoko, B. D. (2024). Peran Pariwisata terhadap PDRB dan Dampaknya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *Sosio E-Kons*, 16(2), 135. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i2.23319>
- Arisandi, N. T., Komang, I., & Bendesa, G. (2022). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan, Inflasi Dan Covid-19 Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Keuangan Dan Auditing*, 3(2), 153–164. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Basuki, A. T. (2018). *Ekonometrika Pengantar (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (1st ed.). Danisa Media.
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2017). *Macroeconomics*.
- Bodie, zvi, kane, alex, & Marcus, A. J. (2018). *Investments* (11th ed.). Mc Graw Hill Education.
- Butler, R. W. (1980). The Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution: Implications For Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 24(1), 5–12.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. WADW Group.
- Dann, G. M. S. (1977). Anomie, Ego-Enhancement And Tourism. *Annals of Tourism Re~arch*, IV(4), 184–194.
- Doeringer, P. B., & Piore, M. J. (1970). *Internal Labor Markets and Manpower Analysis* (048 457, Vol. 012). ERIC.
- Dwitayanti, Y., Robiani, B., Mukhlis, M., & Rohima, S. (2024). Determinan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 184–200. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5578>

- Dzaky, A. N. (2019). *Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Edison. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Sosial: Tinjauan Terhadap Kebijakan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Development*, 11(2).
- Febrianingrum, S. R., Miladan, N., & Mukaromah, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo. *Desa-Kota*. <http://jurnal.uns.ac.id/jdk>
- Gading Fauzi, M. (2024). *Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pulau Jawa 2013-2022*.
- Gede, N., Mahadipta, D., Yudha, G., Pratama, A., & Prasiani, N. K. (2024). Strategi peningkatan kapasitas usaha pada pelaku ekonomi melalui digital marketing. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 454–475. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i3.1213>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (5th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Mc Graw Hill.
- Gusti, I., Indradewa, A., & Natha, K. S. (2015). “*Pengaruh Inflasi, Pdrb Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali*.”
- hanifah, nurul fauziah. (2019). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*.
- Harsana, M., & Triwidayati, M. (2020). *Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner*.
- Hasanah, U. (2022). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Periode 2016-2020. *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 91–100. <https://doi.org/10.58561/margin.v1i2.41>
- Hasriadi, Yusuf Qamaruddin, M., & Rajiman, W. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2, 2549–2284.
- Haydarsyah, M. Z., & NilaSari, A. (2024). Faktor Internal Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(3), 190–208. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6787>
- Husna, F. K. (2022). Analisis dampak sektor pariwisata bagi perekonomian warga sekitar kawasan wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 104–117. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i2.577>

- Ikhsan, M. (2016). Analisis Pengaruh Penduduk Usia Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Jurnal Ilmiah. *Universitas Brawijaya Malang*.
- I Made Putra Yasa, Ida Ayu Meisthya Pratiwi, & Made Sinthya Aryasthini Mahaendrayasa. (2024). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pengangguran di Provinsi Bali. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 256–270. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i1.463>
- Indrianto, A. T. L., Din, K. H., & Rashid, B. (2016). The Roles of Government as Stakeholder in Developing Destination in Surabaya, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3). <http://media.unwto.org>
- International Monetary Fund. (2021). *World Economic Outlook: Managing Divergent Recoveries*.
- Iqbal, M., & Molyneux, P. (2005). *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance and Prospects*. Palgrave McMillan.
- Iswanto, A. K., & Bachtiar, A. (2024). Pengaruh Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Basis Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)*, 28.
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Penanaman Modal Asing...{Jamil Dan Hayati}| Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Jorgenson, D. W. (1962). *Capital Theory and Investment Behavior*. <http://links.jstor.org/sici?&sici=0002-8282%28196305%2953%3A2%3C247%3ACTAIB%3E2.0.CO%3B2-J>
- kawet, J. A., Masinambow, V. A. J., & Kawang, G. M. V. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20.
- Kemenpar. (2009). *peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata nomor pm 19 tahun 2009*.
- Keynes, J. M. (1935). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. International Relations and security Network.
- Malthus, T. (1998). *An Essay on the Principle of Population*. <http://www.esp.org>
- Manihuruk, F. E., Sitohang, G. S., & Sari, A. (2024). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Sumatera Utara. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2729>

- Mankiw, G. N. (2019). *Principles of Economics* (7th ed.). CENGAGE LEARNING.
- Medias, F. (2010). *Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Nyoman Sunada, I., Studimanajemen Tata Boga Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali Jl Dharmawangsa, P., & Dua Bali, N. (2019). Potensi Makanan Tradisional Bali Yang Berbasis Masyarakat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pasar Umum Gianyar. *Jurnal GASTRONOMI*, 7(1).
- Oktafiyana, E., & Muliati. (2024). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan serta Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur*. 20(1), 88–96.
- Pemerintah, I. (2021). *Ketenagakerjaan Dalam Data* (4th ed.).
- Pratama, I. G. N. W., Lilasari, L. N. T., & Widana, I. B. G. A. (2024). Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Di Destinasi Ubud Pasca Pencabutan Pembatasan Perjalanan. *Jurnal Kepariwisataan*, 23(2), 120–132. <https://doi.org/10.52352/jpar.v23i2.1522>
- Purba, E., & Damanik, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Samosir. *ekuilnomi : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 2614–7181. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v6i1.1102>
- Purnama, N. I. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara*.
- Rachmania, S. D., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) Di Kabupaten Badung. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.235>
- Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal development*, 7.
- Rahman, A. F. (2018). *Analisis Pengaruh Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2016*.
- Rahmawati, C. K., & Fianto, B. A. (2020). Analisis Deskriptif Pada Dimensi Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1118. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1118-1127>
- Ricardo, D. (1817). *On_the_Principles_of_Political_Economy_a ricardo*.

- Romarina, A. (2016). Economic Resilience Pada Industri Kreatif Guna Menghadapi Globalisasi Dalam Rangka Ketahanan Nasional. In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 15, Issue 1).
- Romer, P. M. (1990). *Endogenous Technological Change*. 71–102.
- Sakdiyah, H., & Taufiq, M. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Lamongan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 55–66. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20163>
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. www.bps.go.id,
- Sari, N., Yulmardi, & Bhakti, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Jambi. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 2303–1220.
- Saroji, R. P. (2018). Dampak Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Hotel, Biro Perjalanan Wisata, Kuliner dan Objek wisata Kabupaten Lombok Barat). *Al-Tijary*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1266>
- Smith, A. (2005). *An Inquiry Into The Nature And Causes Of The Wealth Of Nations*.
- Sokian, M., Amri, ;, & Zamzami, A. ; (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 15, Issue 2).
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 70, Issue 1). <http://piketty.pse.ens.fr/les/Solow1956.pdf>
- Suaib, A. R. A., & Agustina, N. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik Sektor Industri Pengolahan di Pulau Jawa Tahun 2011-2019. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sulthana, Y. G., & Ariusin. (2024). Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP). *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>
- Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020). *Economic development*. Pearson.
- tohir, hariyantos. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Makanan Dan Minuman (Studi Kasus Warung Mobil Di Kota Makassar)*.

- Tulumang, A. M., Kawung, G. M. V., & Layuck, I. A. C. (2019). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.
- Victor Kurniawan Yuwono, Fabiola Leoparjo, Devina Irtanto, Kristian Agung Nugraha, & Otje Herman Wibowo. (2024). Diversifikasi Ekonomi di Pulau Bali dalam Perspektif Pariwisata. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1128–1144. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1524>
- Wahyuni, D. P. E., Arisetyawan, K., Rachmawati, L., & Fisabilillah, L. W. P. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 63–71. <https://jiped.org/index.php/JSE>
- Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5, 19–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>
- wati, ika murni, Utami, A. F., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Angkatan Kerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Wiasih, N. K. P., & Karmini, N. L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(12), 1097–1106. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.34013/jk.v1i2.13>
- Widhiyanti, I. G. A. A., & Widodo, W. (2024). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali Tahun 1994-2023. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(3), 1–8. <https://doi.org/10.14710/djoe.45017>
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1457-0>
- Yakup, A. P. (2019). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Tesis*.
- Yuliani, N. M., Fuadi, A. B., Arkan, M. N., Ghaisani, S., Helmi, Y., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Pengaruh PMA dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi di Indonesia The*

Influence of FDI and PMDN on Economic Growth in 34 Provinces Indonesia. <https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>

Yuni, D. I., Insani, F., & Batubara, M. (2023). Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.21225>

Yusuf, S. D. (2022). Pemikiran Ekonomi Islam M. Umar chapra. *Mutawazzin (Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo)*, 3.

zulkifli. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Disektor Industri Manufaktur.*

